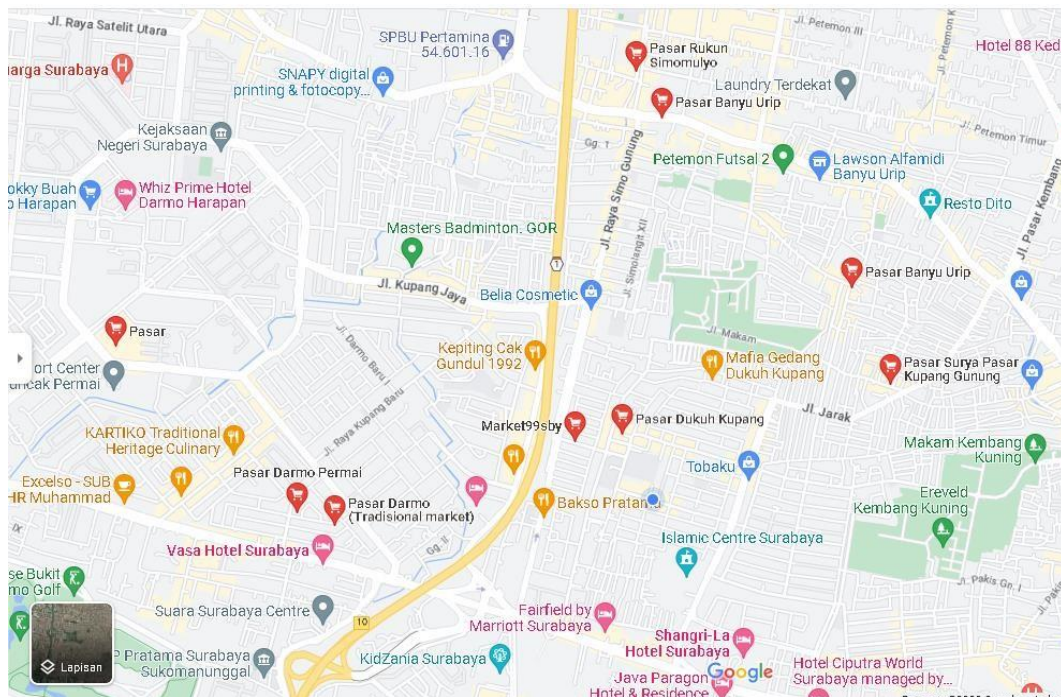


BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa pasar dan dikerjakan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Januari sampai dengan 18 Februari, dalam periode tersebut total 50 sampel yang di dapatkan dari beberapa pasar tradisional yang ada di daerah Surabaya Barat, seperti Pasar Darmo Permai, Pasar Darmo, Pasar Dukuh Kupang, Pasar Kupang Gunung, Pasar Simo Gunung. Gambaran lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar V.1 Peta Lokasi Pengambilan Sampel Daging Ayam Broiler di Surabaya Barat (Sumber : Google Map Tele Atlas, 2023)

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel V.1 diperoleh 50 sampel ayam potong di beberapa Pasar daerah Surabaya Barat, yaitu:

1. Lokasi I Pasar Darmo Permai diperoleh 10 sampel ayam potong
2. Lokasi II Pasar Darmo diperoleh 10 sampel ayam potong
3. Lokasi III Pasar Dukuh Kupang diperoleh 10 sampel ayam potong
4. Lokasi IV Pasar Kupang Gunung diperoleh 10 sampel ayam potong
5. Lokasi V Pasar Simo Gunung diperoleh 10 sampel ayam potong

Tabel V.1 Hasil Identifikasi *Enterobacteriaceae* Penghasil *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL) Pada Daging Ayam broiler (*Gallus domesticus*) di Pasar daerah Surabaya Barat

Lokasi	Jumlah Sampel	<i>Extended Spectrum Beta-Lactamase</i> (ESBL)
I	10	2
II	10	4
III	10	2
IV	10	2
V	10	3
TOTAL	50	13 (26%)

Catatan:

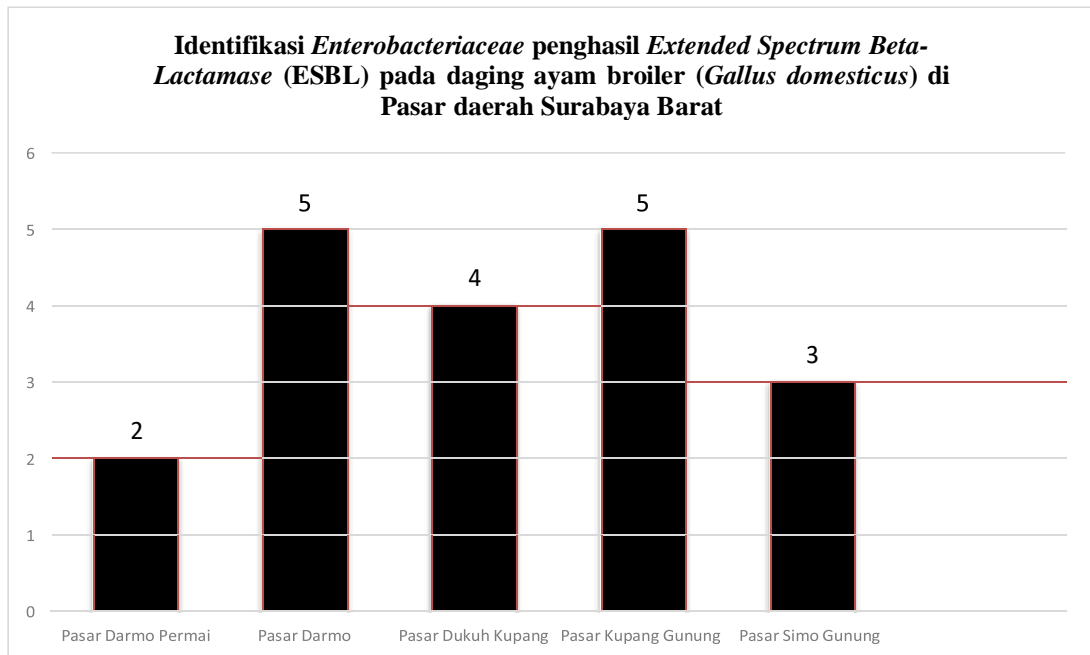
I = Lokasi Pasar Darmo Permai

II = Lokasi Pasar Darmo

III = Lokasi Pasar Dukuh Kupang

IV = Lokasi Pasar Kupang Gunung

V = Lokasi Pasar Simo Gunung



Gambar V.2 Bakteri *Lactose fermenter* yang Diisolasi Dari Daging Ayam broiler

Berdasarkan Tabel dan Gambar di atas dapat diketahui bahwa dari 50 ampel ayam potong di beberapa Pasar daerah Surabaya Barat, 19 sampel positif *Enterobacteriaceae* dan 13 diantaranya menhasilakn *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL). Pada lokasi I terdapat 2 sampel yang positif *Enterobacteriaceae* dan seluruhnya menhasilakn *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL). Dari 10 sampel di lokasi II terdapat 5 sampel yang positif *Enterobacteriaceae* dan 4 diantaranya menhasilakn *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL). Dari 10 sampel di lokasi III terdapat 4 sampel yang positif *Enterobacteriaceae* dan 3 diantaranya menhasilakn *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL). Pada lokasi IV ditemukan 5 sampel yang positif *Enterobacteriaceae* dan 2 diantaranya menhasilakn *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL) serta pada lokasi V dari 10 sampel yang digunakan, ditemukan

3 sampel yang positif *Enterobacteriaceae* dan seluruhnya menhasilkn *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL).

Berdasarkan Tabel V.1 dapat dihitung prevalensi bakteri *Enterobacteriaceae* penghasil *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL) pada daging ayam broiler (*Gallus domesticus*) di beberapa Pasar daerah Surabaya Barat yaitu sebesar 26% dari 50 sampel yang digunakan.

Tabel V.2 Crosstab Tempat dengan Bakteri *Enterobacteriaceae*

Lokasi	<i>Enterobacteriaceae</i>		Total
	Positif	Negatif	
Pasar Darmo Permai	2 (4%)	8 (16%)	10 (20%)
Pasar Darmo	5 (10%)	5 (10%)	10 (20%)
Dukuh Kupang	4 (8%)	6 (12%)	10 (20%)
Pasar Kupang Gunung	5 (10%)	5 (10%)	10 (20%)
Pasar Simo Gunung	3 (6%)	7 (14%)	10 (20%)
Total	19 (38%)	31 (62%)	50 (100%)

Berdasarkan Tabel V.2 menunjukkan bahwa sebagian besar *Enterobacteriaceae* ditemukan di pasar Darmo dan pasar Kupang Gunung yaitu masing-masing sebesar (10%).

Tabel V.3 Hubungan Tempat dengan *Extended Spectrum Beta-Lactamase* (ESBL)

Lokasi	ESBL		Total	<i>p-value</i>
	Positif	Negatif		
Darmo	6 (30%)	14 (70%)	20 (100%)	
Kupang	7 (23%)	23 (76%)	30 (100%)	0,599
Total	13 (26%)	37 (74%)	50 (100%)	

Hasil uji chi square menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara lokasi dengan ditemukannya *Extended Spectrum Beta-Lactamase*(ESBL).